



► INFRASTRUKTUR KESEHATAN

# Rusak, Dua Bangunan Pustu Segera Direnovasi

**WATES-Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo segera merenovasi dua puskesmas pembantu atau pustu. Keduanya berada di Kapanewon Lendah yakni Pustu Wahyuharjo, dan Ngentakrejo. Kondisinya yang rusak mengharuskan fasilitas layanan kesehatan ini segera direnovasi.**

*Khairul Ma'arif  
redaksi@harianjogja.com*

Kepala Dinkes Kulonprogo, Sri Budi Utami, menyampaikan urgensi renovasi tidak hanya karena kondisi bangunan yang sudah rusak, namun juga butuh penyesuaian ruangan dalam pelaksanaan program integrasi layanan primer (ILP). "Selain karena bangunan yang rusak, harus ada tambahan ruang untuk mendukung program ILP," katanya saat ditemui, Rabu (7/5).

Menurutnya, proses renovasi kedua pustu masih dalam proses pemilihan penyedia jasa konstruksi di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kulonprogo. Nantinya, setelah penyedia jasa konstruksi terpilih, akan langsung dilakukan

► Selain karena bangunan yang rusak, harus ada tambahan ruang untuk mendukung program ILP

► Dalam program ILP, di kalurahan harus ada pustu sebagai kewajiban menunjang layanan kesehatan yang memadai.

pengerjaan fisik. Sumber pendanaan renovasi dua pustu ini dari dana alokasi khusus (DAK) fisik. "Pagu Pustu Ngentakrejo Rp884 juta, sedangkan Pustu Wahyuharjo Rp740 juta," katanya.

Sri Budi menjelaskan, di dua kalurahan tersebut terdapat pustu lantaran di Wahyuharjo dan Ngentakrejo jaraknya relatif jauh dengan Puskesmas Lendah sebagai puskesmas induk. Dengan kondisi tersebut maka diperlukan pustu sebagai kepanjangan tangan dari Puskesmas Lendah.

Selain itu, dalam program ILP kalurahan harus ada pustu sebagai kewajiban menunjang layanan kesehatan yang memadai. Di Lendah ada dua puskesmas induk yang jaraknya dari Ngentakrejo dan Wahyuharjo memang cukup jauh. "Dari Ngentakrejo ke puskesmas induk sekitar 4,5 kilometer, sedangkan dari Wahyuharjo ke puskesmas induk sekitar enam

kilometer," kata Sri Budi.

Menurutnya, di Kulonprogo terdapat 21 puskesmas dan 63 pustu. Dia menilai jumlah Puskesmas di Bumi Binangun sudah memadai. Hanya saja kelengkapan ruangan dan alat harus disesuaikan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Tahun 2024. Untuk tahun ini juga tidak ada penambahan puskesmas di Kulonprogo tahun ini. "Puskesmas dan pustu sudah cukup, tidak perlu tambahan. Yang diperlukan saat ini hanya kecukupan ruangan, renovasi pustu yang rusak ringan dan rusak berat," katanya.

Selama proses pembangunan, pelayanan kepada masyarakat akan dipindahkan ke Pusat Kesehatan Desa yang berjarak sekitar satu kilometer dari Pustu Ngentakrejo. Sedangkan Pustu Wahyuharjo pelayanannya akan dipindahkan sementara ke Kantor Kalurahan Wahyuharjo.

Lurah Ngentakrejo, Sumardi, mengatakan rencananya Pustu Ngentakrejo bakal dibangun menjadi dua lantai dan statusnya masih tetap pustu. Renovasi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan layanan kesehatan, sama seperti di Puskesmas Lendah. "Itu harapan kami, Ngentakrejo diapit dua perbukitan sehingga membutuhkan pustu," tuturnya.

